

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan dari Bab III tentang paparan data, hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dengan judul Gangguan Mental Tokoh Skyler Sarnight dalam Novel *Paparazzi* Karya Queen Nakey di Platform Fizzo: Kajian Psikologi Sastra, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gangguan mental *obsessive compulsive disorder* yang diperoleh dalam novel *Paparazzi* menunjukkan gejala yang selaras dengan apa yang dialami Skyler sebagai tokoh cerita. Gangguan *obsessive compulsive disorder* (OCD) Skyler sudah ada di tahap kronis di mana penderitanya sangat bergantung pada objek yang diobsesikannya. Skyler bukan hanya tidak bisa ditinggalkan objek yang menjadi obsesinya, tetapi juga tidak bisa sedetik pun tidak melihat objek tersebut, dalam hal ini Emerald Moonlight.

Reaksi impulsif atau berulang yang ditimbulkan Skyler ketika tidak menemukan Em adalah menggorok lehernya sendiri. Pelampiasan semacam ini terus berulang ketika Em tidak ada. Bahkan di *season* kedua dari cerita ini, tepatnya di bab terakhir, Skyler masih menggorok lehernya tak lama setelah Em meninggal karena penyakit jantung.

Data yang ditemukan didominasi oleh tokoh Skyler. Menunjukkan gangguan mental *obsessive compulsive disorder* dari dialog dan perilaku yang dilakukan.

2. Gangguan mental *panic attack* yang diperoleh dalam novel *Paparazzi* menunjukkan gejala yang selaras seperti yang dialami Skyler Sarnight. Serangan panik Skyler menunjukkan gejala kecil pada awalnya, yakni minimalnya akan

merasakan lemas, detak jantung berpacu cepat, dan pingsan. Di tingkat ekstrem serangan panik dapat menyebabkan serangan jantung dan dapat berlangsung lama.

Skyler mengalami serangan panik ketika memikirkan kalau Em pergi dari sisinya. Jantungnya akan berdegup cepat, berkeringat dingin, dan mengalami penurunan nafsu makan yang drastic. Skyler sampai pernah dirawat di rumah sakit dan tidak sadarkan diri dalam beberapa hari. Serangan panik juga berasal dari pikiran-pikiran penderitanya tentang sesuatu akan jadi lebih buruk.

Dalam kasus Skyler, pengobatan paling ampuh adalah dengan menghadirkan orang yang mengganggu pikirannya atau meminum obat penenang. Sedangkan secara medis, obat-obatan dari dokter dan konsultasi ke psikiater dapat membantu pengidapnya melewati serangan panik dan mencegahnya kembali terjadi.

3. Gangguan mental *bordeline personality disorder* yang diperoleh dalam novel *Paparazzi* menunjukkan hal yang serupa seperti yang dialami Skyler Starnight. Skyler yang digambarkan oleh penulis adalah tokoh yang memiliki perasaan cemas berlebih, posesif, dan tidak menoleransi siapa pun yang mengganggu apa yang dianggap sebagai miliknya.

Skyler selalu merasa was-was dan sangat menjaga Emerald dari bahaya atau lelaki mana pun yang mendekati Em, walau lelaki itu hanya seorang anak kecil. Skyler akan sangat cemburu dan tidak bisa menerima hal tersebut. Gangguan mental BPD yang dialami Skyler bukan hanya mengganggu diri sendiri dan orang sekitar, tetapi juga Emerald sebagai kekasihnya.

Di beberapa kesempatan Emerald menyampaikan secara terbuka jika dirinya tidak menyukai sifat posesif yang berlebihan, atau bagaimana cara Skyler mengirim banyak pengawal pribadi untuk menjaga Emerald dari jauh. Namun, pendapat Emerald sendiri sangat sulit didengarkan Skyler karena merasa tidak percaya dengan diri sendiri. Skyler merasa jika dirinya melonggarkan penjagaan pada Emerald, maka akan selalu datang bahaya mengintai.

Penderita BPD memiliki perasaan rendah diri dan tidak percaya pada pasangannya. Sama halnya Skyler yang tetap mengirim beberapa penjaga untuk melindungi Emerald, atau masih sangat posesif dan pencemburu ketika ada lelaki yang mendekati Emerald.

A. Saran

Sesudah peneliti menyelesaikan penelitian Gangguan Mental Tokoh Skyler Sarnight dalam Novel *Paparazzi* Karya Queen Nakey di Platform Fizzo: Kajian Psikologi Sastra, terdapat beberapa saran yang memang sangat penting untuk disampaikan kepada pembaca, penguji, dan penulis. Selanjutnya agar memberikan masukan, kritikan, dan saran supaya penelitian ini semakin berkembang serta penuh dengan perbaikan, sehingga peneliti dapat menyempurnakan tulisannya.

Bagi mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan pengetahuan di bidang sastra. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mendeskripsikan gangguan mental manusia baik secara fiksi maupun di dunia nyata seperti Gangguan Mental Tokoh Skyler Sarnight dalam Novel *Paparazzi* Karya Queen Nakey di Platform Fizzo: Kajian Psikologi Sastra ini.